

2.1.3 POST-TRAUMATIC STRESS DISORDER

Terkait dengan konsep emosi depresi, *post-traumatic stress disorder* (PTSD) adalah gangguan kesehatan mental yang terjadi kepada seseorang yang mengalami peristiwa traumatis (American Psychiatric Association, 2013). Pada gangguan ini seseorang pernah mengalami peristiwa seperti kecelakaan serius, bencana alam, kekerasan fisik, atau pengalaman perang. *Post-traumatic stress disorder* sendiri memiliki gejala seperti mimpi buruk, kecemasan yang berlebihan, dan pikiran atau perasaan yang tidak terkendali, ketika orang tersebut pernah mengalami peristiwa tersebut. *Post-traumatic stress disorder* sendiri lebih sering terjadi pada perempuan dibandingkan dengan laki-laki sepanjang rentang hidup. Gejala tersebut akan lebih lama terjadi pada perempuan dibandingkan dengan laki-laki, dikarenakan perempuan seringkali mengalami peristiwa traumatis seperti pemerkosaan, dan bentuk kekerasan lainnya pada hidupnya (hlm. 278).

3. METODE PENCIPTAAN

3.1 Deskripsi Karya

Dalam karya tugas akhir ini penulis membuat sebuah film pendek fiksi bergenre drama dengan durasi 17 menit dan dengan resolusi 4K. Film pendek fiksi ini berjudul *Masquarade Parade*. Film ini mengambil tema Perjuangan Kemiskinan. *Logline* dan *Statement* pada film *Masquarade Parade* sebagai berikut:

Logline: Lisa seorang perempuan yang baru saja keluar dari penjara, harus mencari dana besar untuk pengobatan ibunya, tetapi tidak ada yang bersedia membantunya.

Statement: Hidup begitu keras bagi masyarakat menengah ke bawah dan segala hal memiliki konsekuensinya.

3.2 Konsep Karya

Konsep Penciptaan

Pada film *Masquarade Parade* ini akan menceritakan sebuah kisah seorang perempuan yang baru saja keluar dari penjara dikarenakan ia pernah menjadi perempuan malam dan perempuan tersebut harus menghadapi dunia luar yang sangat keras dan mengharuskan ia untuk berhadapan dengan cap buruk yang diberikan oleh masyarakat sekitar karena masa lalunya yang pernah menjadi perempuan malam. Tak hanya itu perempuan tersebut harus berhadapan dengan kondisi keuangan yang mengharuskan ia mencari lebih banyak uang untuk membiayai pengobatan ibunya.

Konsep Bentuk

Film *Masquarade Parade* adalah film pendek dengan *genre* Drama.

Konsep Penyajian Karya

Konsep yang digunakan oleh penulis bertujuan untuk memberikan kesan depresi pada karakter utama lewat teknik *Jump Cut*. Teknik tersebut akan direalisasikan pada *scene* 9.

Referensi

Contoh film yang menggunakan teknik editing *Jump Cut* diantara lain ada film "Stay" (2005). Pada film tersebut memperlihatkan teknik *Jump Cut* pada salah satu adegannya. Pada *scene* tersebut memperlihatkan dua karakter yang saling berdebat dikarenakan salah satu karakter sedang mengalami stress dan ditenangkan oleh karakter kedua. *Scene* tersebut dilanjutkan dengan teknik *Jump Cut*, pada *scene* ini sang editor ingin memperlihatkan suatu kondisi emosi karakter yang sedang mengalami panik dan stress dengan menggunakan teknik *jump cut*.



Gambar 3. 1 Film *Stay*, 2005

3.3 Tahapan Kerja

Pra produksi:

1. Memberikan ide atau gagasan
2. Menganalisis skrip

Produksi:

Melakukan *offline editing* di lokasi *shooting*

Pasca produksi:

1. Menyempurnakan *offline editing*
2. Melakukan *online editing* (*Color Grading, Visual Effect*)

Dalam penulisan karya ini penulis bertugas sebagai *editor* di mana penulis akan berfokus pada pasca produksi. Pada saat pra produksi penulis berdiskusi dengan sutradara dan sinematografi untuk merancang konsep *editing* yang akan digunakan pada film *Masquarade Parade*. Setelah merancang konsep tersebut penulis menuangkan semua saran sutradara dan sinematografi ke dalam *editing* pada pasca produksi. Pada pasca produksi penulis juga masih bekerja sama

dengan sutradara dan sinematografi untuk bisa mengetahui konsep yang sudah didiskusikan apakah bisa terealisasi dalam film *Masquarade Parade*.

4. ANALISIS

4.1. HASIL KARYA

Pada suatu hari Lisa (30/P) seorang perempuan baru saja keluar dari penjara dikarenakan pekerjaannya di masa lalu sebagai wanita penghibur. Pekerjaannya itulah yang membuatnya diberikan topeng *masquerade* untuk dikenakan pada sepanjang waktu. Sepulangnya ke rumah, Lisa mendapati Sri (55/P), ibunya, sudah tidak sadarkan diri di dalam kamarnya. Seketika Lisa membawa ibunya ke rumah sakit. Di rumah sakit Lisa diberitahu oleh dokter bahwa ibunya mengidap meningioma dan harus segera dilakukan operasi, tetapi Lisa harus menyiapkan dana besar untuk pengobatan ibunya. Ketika Lisa meminta bantuan kepada tetangganya, mereka justru tidak mau membantu dan malah menghina. Kemudian terjadi pertemuannya dengan Sarah (46/P) yang memberikan saran kepada Lisa untuk mendapatkan dana yang besar dengan bekerja sebagai wanita penghibur lagi. Dengan konflik batin yang di alaminya, Lisa terpaksa melakukan pekerjaan tersebut. Namun tak berselang lama ia harus ikut mempertanggungjawabkan pekerjaannya setelah Sarah tertangkap oleh polisi.

Dalam film pendek *Masquarade Parade* penulis menggunakan *scene 9* untuk menggambarkan rasa depresi pada karakter utama dengan menggunakan teknik *jump cut*. *Scene 9* tersebut menceritakan bahwa karakter utama yang bernama Lisa kembali sebagai perempuan malam untuk membiayai pengobatan ibunya. Pada saat itu Lisa bersama seorang pria yang memesannya untuk melayani dirinya. Pada *scene* ini Lisa mau tak mau harus melayani pria tersebut dengan rasa cemas dan depresi yang digambarkan dengan teknik *jump sut* dan sedikit *hallation effect* untuk menyempurnakan emosi depresi pada karakter utama.